

Pengaruh Supply Chain Managemen pada Kinerja UMKM Pengolahan Ikan Bolu (Bandeng) di Desa Bungoro Kabupaten Pangkep

Reza Affandy Ghulam¹, Fitri²

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar
Email : reza.afandy90@gmail.com¹, fitrirasyidin@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di UMKM yang merupakan pusat pengolahan hasil perikanan desa Bungoro Kabupaten Pangkep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja UMKM agar UMKM setempat dapat lebih mudah dalam mengatur proses produksi serta ketersediaan bahan baku sehingga pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat bisa lebih terjamin. Sampel dari penelitian ini adalah pemilik UMKM Pallu Ce'la yang merupakan pusat pengolahan produk perikanan khususnya ikan Bandeng/Bandeng. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana guna melihat korelasi antara implementasi Supply Chain Management dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t alpha 5% Kata kunci: Sistem bagi Hasil, Pemilik dan Penggarap Sawah, Perspektif Islam

Korespondensi Email : reza.afandy90@gmail.com

Digital Object Identifier : <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.62>

Diterima Redaksi : 12-06-2023 | **Selesai Revisi** : 25-07-2023 | **Diterbitkan Online** : 30-07-2023

1. Pendahuluan

Dalam memproduksi dan mendistribusikan produk hingga sampai ke tangan konsumen, pelaku usaha tentunya membutuhkan pihak lain. Pihak yang dibutuhkan pada pelaku usaha mulai dari pihak pemasok, manufaktur, distributor, ritail hingga konsumen yang berkualitas, murah dan cepat. Sehingga muncul konsep baru yaitu manajemen rantai pasokan (supply chain management). Supply chain management adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ketangan pemakai akhir. Manajemen rantai pasokan tidak hanya dapat diterapkan oleh perusahaan besar saja, tetapi UMKM juga dapat menerapkannya. Salah satu UMKM pada sentra pengolahan hasil perikanan di desa Bungoro Kabupaten Pangkep dengan produk olahan yaitu terutama ikan bolu masak kuning (ikan pallu ce'la).

Industri pengolahan ikan bolu pallu ce'la yang ada pada Desa Bungoro tersebut pada era globalisasi ini mampu memberikan kontribusi bisnis yang positif dalam PAD Kabupaten Pangkep. Usaha ini juga menghasilkan keuntungan yang menggiurkan bagi para pemilik usaha tambak ikan. Dengan adanya usaha ikan pallu ce'la ini masyarakat juga terbantu karena untuk bahan baku ikan pallu ce'la para pemilik usaha ikan pallu ce'la ini mereka memasok bahan bakunya dengan membeli dari kolam ikan masyarakat yang khususnya masyarakat yang ada di desa setempat. Sehingga berdampak bagi pendapatan petani budidaya ikan bolu itu sendiri dan akan berdampak juga bagi pengusaha usaha ikan pallu ce'la dengan di dorongnya hasil produksi yang lebih baik dan permintaan pasar dari ikan pallu ce'la yang selalu meningkat serta adanya penerapan konsep Supply Chain Management.

Pujawan dan Mahendrawati (2010) menjelaskan bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari supplier, manufacturing, distributor, retailer, dan customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu Supply Chain Management

Menurut Inrajit dan Djokopranoto (2005) istilah supply chain pertama kali digunakan oleh beberapa konsultan logistik sekitar tahun 1980-an, kemudian oleh para akademisi dianalisis lebih lanjut pada tahun 1990-an, maka lahirlah konsep supply chain management. Lebih lanjut Inrajit dan Djokopranoto (2005) menjelaskan, pada hakikatnya Manajemen supply chain adalah perluasan dan pengembangan konsep dan arti dari manajemen logistik, manajemen logistik berperan dalam mengatur arus barang dan supply chain juga demikian namun meliputi antar perusahaan yang



berhubungan dengan arus barang dan semakin berkembang menyangkut kepada hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan. Menurut Heyzer dan Render (2005) perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan rantai pasokan untuk memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan didesain untuk mendukung strategi manajemen operasi. Fasilitas dan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dengan tujuan mencapai biaya minimum dan service level maksimum semuanya dipertimbangkan dalam supply chain management

Menurut informasi yang ditemukan hal ini dikarenakan pada tahun 2021 terjadi kegagalan panen oleh beberapa pembudidaya ikan bolu sehingga pasokan ikan bolu segar terganggu dan 2022 target bahan baku yang ditetapkan Sentra Pengolahan dinaikkan cukup tinggi yaitu sebesar 750 Kg.

Selain itu area pemasaran ikan salai patin pada tahun ini juga sudah mulai meluas bahkan mencapai pasar luar daerah. Sehingga hal ini juga meningkatkan kebutuhan produksi ikan palu ce'la akan ikan bolu segar. Namun ternyata target bahan baku yang direncanakan oleh Sentra Pengolahan masih belum bisa dipenuhi secara maksimal. Dalam hal ini UMKM harus lebih memperhatikan lagi pasokan bahan baku yang selalu tidak bisa dipenuhi dikarenakan beberapa kali terjadi gagal panen oleh pembudidaya.

Karena kondisi diatas, maka perkembangan ekonomi di Kabupaten Pangkep meningkat karena kontribusi usaha kecil dan menengah yang tumbuh pesat. Pertumbuhan UMKM ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat sehingga UMKM harus melakukan pengembangan untuk menghadapi globalisasi dan lingkungan usaha yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu pentingnya mengangkat tema ini adalah agar para pemilik maupun pengelola UMKM di Kabupaten Pangkep dapat tetap bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, diharapkan dengan meningkatnya manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif yang diterapkan dalam mengembangkan proses kinerja sehingga dapat meningkatkan kelangsungan hidup yang lebih baik pada UMKM di Kab. Pangkep.

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yaitu pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja UMKM pada UMKM pengolahan Hasil Perikanan Desa Bungoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja UMKM melalui pendekatan pada UMKM di sector perikanan

Manajemen Rantai Pasokan(Supply Chant Management)

Suplly chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (Nyoman, 2009:56).Supply Chainmenurut Gunasekaran et al.(2016:106) organisasi bisnis harus memanfaatkan Supply Chain (SC) kemampuan dan sumber daya untuk membawa produk dan layanan untuk pasar lebih cepat, biaya serendah mungkin, dengan produk yang sesuai dan fitur-fitur service dan keseluruhannilai terbaik.

Menurut Chopra dan Meindl (2013) manajemen rantai pasokan merupakan kegiatan pengelolaan segala bagian yang menagani permintaan pelanggan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen rantai pasokan merupakan urutan organisasi, fasilitas, fungsi, dan aktivitas yang terlibat dalam produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa. Urutan tersebut dimulai dari pemasok dasar bahan baku hingga pelanggan akhir.

Pada satu supply chain bisanya ada tiga aliran yang harus dikelola.

1. Aliran barang yang mengalir dari hulu (upstream) ke hilir (downstream).
2. Kedua aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
3. Ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya.

Anderson (2009:78) memberikan 7 prinsip dalam SCM yang diperuntukan bagai manajer dalam merumuskan keputusan strategis, yaitu :

1. Segmentasi pelanggan berdasarkan kebutuhannya.
2. Sesuaikan jaringan logistik untuk melayani kebutuhan pelanggan yang berbeda
3. Dengarkan sinyal pasar dan jadikan sinyal tersebut sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan (demand planning).
4. Diferensiasi produk pada titik yang lebih dekat dengan konsumen dan percepat konversinya di sepanjang supply chain.
5. Kelola sumber-sumber supply secara strategis untuk mengurangi ongkos kepemilikan dari material maupun jasa.

6. Kembangkan strategi teknologi untuk keseluruhan supply chain yang mendukung pengambilan keputusan.
7. Adopsi pengukuran kinerja untuk sebuah supply chain secara keseluruhan dengan maksud untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen akhir.

SubbaRao, S. (2016) juga menyatakan bahwa dalam SCM yang terintegrasi terdapat proses-proses berikutini:

- a. Strategic supplier partnership, didefinisikan sebagai hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan suppliernya.
- b. Customer relationship merupakan beberapa kumpulan praktek yang bertujuan untuk mengelolah keluhan pelanggan.

Information sharing mengacu pada sejauh mana informasi penting dikomunikasikan terhadap mitra usaha perusahaan (Monczka RM, et al. 2008).

Pujawan & Er, (2017) mengemukakan bahwa Supply Chant Management merupakan kesatuan proses aktivitas produksi mulai bahan baku, proses penambahan nilai, proses penyimpanan sampai proses pengiriman barang kekonsumen akhir. Adapun Indicator Supply Chant Managemen tyang dikemukakan oleh Pujawan & Er, (2017) yakni pengadaan, produksi, pendistribusian dan pengiriman

Kinerja UMKM

Mulyadi (2001) yang menyatakan bahwa kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah , UMKM di definisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro : Usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki criteria usaha mikro.
2. Usaha kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan perorangan yang tidak langsung dari usaha menengah.
3. Usaha menengah : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan yang tidak langsung dari usaha kecil.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis bagi pembangunan ekonomi nasional, dan juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.

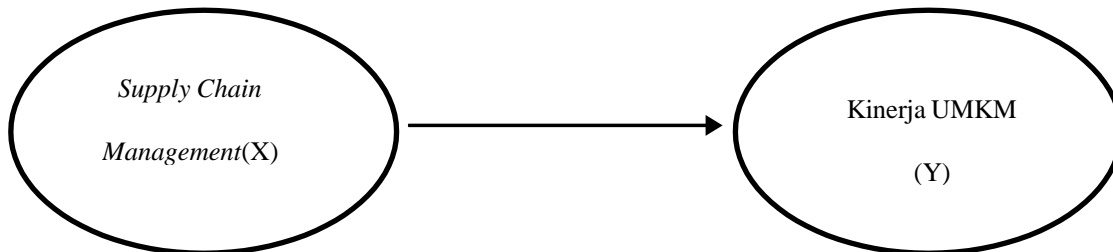
2. Hipotesis

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga *Supply Chain Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Pengolahan Hasil Perikanan Desa Bungoro Kab. Pangkep

Berdasarkan uraian diatas maka model penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian



3. Metode Penelitian

Populasi Dalam penelitian adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di des Bungoro Kabupaten Pangkep yang berjumlah sebanyak 10 pemilik UMKM dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di desa Bungoro Kabupaten Pangkep sebanyak 10 pemilik UMKM dengan demikian teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana : Y = Kinerja UMKM,

a = Konstanta,

b = Koefisien Regresi,

X = ManajemenRantai Pasokan,

e = ErrorTerm

4. Hasil dan Pembahasan

Persamaan regresi linier sederhanadapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Sederhana

No	Variabel	Koefisien	Standar Error
1	Konstanta	19.367	10.132
2	<i>Supply Chant Management (X)</i>	0.377	0.116

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana pada Tabel 1, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 19.367 + 0.377 X$$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstantan sebesar 19.367. Angka ini memberikan arti bahwa jika diasumsikan *Supply Chant Management* tidak ada atau $X=0$, maka kinerja UMKM masih ada sebesar 19.367 satuan.

Koefisien regresi variabel *Supply Chant Management* (X) diperoleh sebesar 0.377. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan *Supply Chant Management* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.377 satuan. Dan sebaliknya jika diasumsikan *Supply Chant Management* (X) menurun sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM akan menurun sebesar 0.377 satuan.

Uji t merupakan pengujian secara parsial hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dengan level signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Alpha	Keterangan
<i>Supply Chain Management</i> (X)	3.250	0.010	0.05	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 4, terlihat nilai t hitung sebesar 3.250 dengan nilai signifiknasi sebesar 0.010. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0.010 < 0.000$. Oleh karena itu hipotesis dapat diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Koefisien korelasi (r) bertujuan untuk melihat ke erat hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen.

Tabel 3

Koefisien Korelasi (r)

Variabel	R	Kriteria
<i>Supply Chant Management</i> (X)	0.896	Sangat Erat

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Dari Tabel 3, dapat dilihat koefisien korelasi (r) sebesar 0.896. Angka ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan sanga erat antara *Supply Chant Management* (X) dengan variabel kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 89.6% dan sifat hubungannya kuat positif.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diberikan kesimpulan yaitu :

1. Kinerja UMKM yang berada di desa Bungorto Kab. Pangkep berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori baik dan begitu juga untuk variabel supply chant management yang juga berada pada ketegori baik.
2. Supply chain management memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM yang berada di desa Bungoro Kab. Pangkep, hal ini terlihat pada hasil uji t yang signifikan pada tingkat keyakinan 95%.
3. Supply chant management memiliki hubungan sangat erat dengan kinerja UMKM yang berada di desa Bungoro Kab. Pangkep, hal ini terlihat dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 89.6%.

6. Daftar Pustaka

- Ariani,2013, “Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan” Vol.2 No.3. Diponegoro Journal Of Management
- Anderson.2009. Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chopra, dan Meindl, P. 2013, Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations, 3rd ed. New Jersey: Pearson Education
- Gunasekaran et al.2016. Supply Chant Management. International Jurnal of Operation
- Heyzer dan Render, 2005.Supply Chain Management. Salemba Empat. Pearson Education Asia. Pte. Ltd. Jakarta
- Injarit dan Djokopranoto, 2005. Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain Management. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Monczka RM, Petersen KJ, Handfield RB, Ragatz GL,2008, Succes Factor In Strategic Supplier Alliances: The Buying Company Perspective, Decision Sciences, Vol.29 No. 3
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta :SalembaEmpat
- Nyoman. 2009. Supply Chant Management.,EdisiPertama. PenerbitGunaWidiya, Surabaya
- Pujawan, I N., & Er, M. 2017. Supply Chain Management Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Suharto, R. dan Devie, 2013, Analisa Pengaruh Supply Chain Management TerhadapKeunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan, Business Accounting Review, Vol 1, No 2